

**PROBLEMATIKA KBIH WADI FATIMAH DALAM PELAKSANAAN
BIMBINGAN HAJI TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/ Muamalah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

Shakti Fakhrezi Suwondo

NIM: 1608202030

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CERIBON
1441 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Shakti Fakhrezi Suwondo. NIM: 1608202030, “PROBLEMATIKA KBIH WADI FATIMAH DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN HAJI TAHUN 2019”, 2020.

Haji adalah pelaksanaan ibadah yang memerlukan persiapan dan pembekalan yang maksimal karena pelaksanaan ibadah haji membutuhkan konsentrasi, perjuangan, dan pengorbanan. Sehingga dengan adanya keperluan jamaah untuk menunaikan haji dengan maksimal, maka KBIH Wadi Fatimah berperan sebagai mediator dan fasilitator para jamaah dengan cara mengadakan kegiatan bimbingan ibadah haji di tanah air dan bimbingan haji di tanah suci. Namun demikian pelaksanaan bimbingan haji baik di tanah air maupun di tanah suci tidak bisa lepas dari problematika yang bersinggungan dengan pelaksanaan bimbingan haji.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana problematika KBIH Wadi Fatimah dalam pelaksanaan bimbingan haji tahun 2019 dan Bagaimana solusi yang dilakukan KBIH Wadi Fatimah terhadap problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan haji tahun 2019.” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, problematika KBIH Wadi Fatimah dalam pelaksanaan bimbingan haji tahun 2019.terbagi atas 4 hal. Pertama saat Bimbingan haji di tanah air, banyak jamaah yang tidak datang dan tidak paham terhadap materi, dalam hal ini KBIH memberikat waktu diskusi yang lama saat Bimbingan berlangsung. Kedua saat akan berangkat ke tanah suci terdapat jamaah yang sakit, maka KBIH berkoordinasi dengan dokter dan kloter berikutnya. Ketiga saat di tanah suci terdapat jamaah yang kurang disiplin dan belum bias beradaptasi, sehingga KBIH melakukan pengarahan, diskusi sebelum kegiatan, dan pendampingan. Keempat saat kepulangan menuju tanah air terdapat jamaah yang membawa barang bawaan melebihi kapasitas yang ditentukan, sehingga KBIH harus memberikan nasihat dan pengertian kepada jamaah tersebut.

Kata Kunci: Problematika, Bimbingan Haji, KBIH.

ABSTRACT

Shakti Fakhrezi Suwondo. NIM: 1608202030, "PROBLEMATICS OF KBIH WADI FATIMAH IN THE IMPLEMENTATION OF HJI GUIDANCE IN 2019", 2020.

Hajj is an implementation of worship that requires maximum preparation and provision because the implementation of the pilgrimage requires concentration, struggle and sacrifice. So that with the congregation's need to perform Hajj to the fullest, the Hajj Wadi Fatimah Guidance Group acts as a mediator and facilitator for pilgrims by conducting Hajj guidance activities in the country and Hajj guidance in the holy land. However, the implementation of Hajj guidance both in the country and in the holy land cannot be separated from the problems that intersect with the implementation of Hajj guidance.

This research aims to answer the questions that form the problem formulation: "What are the problems of the Hajj Wadi Fatimah Guidance Group in the implementation of Hajj guidance in 2019 and what are the solutions carried out by the Wadi Fatimah Hajj Guidance Group to the problems faced in implementing Hajj guidance in 2019." This research uses qualitative research and uses interviews and documentation studies as data collection methods.

The results of this research indicate that the problems of the Hajj Wadi Fatimah Guidance Group in the implementation of Hajj guidance in 2019 are divided into 4 things. First, during Hajj guidance in Indonesia, many pilgrims did not come and did not understand the material, in this case the Hajj guidance group gave a long discussion time during the Guidance. Second, when going to the holy land there are congregants who are sick, the Hajj guidance group coordinates with the doctor and the next group. Third, when in the holy land there are congregants who are less disciplined and have not been able to adapt, so the Hajj Guidance Group conducts briefings, discussions before activities, and mentoring. Fourth, when returning to their homeland, there are pilgrims carrying luggage beyond the specified capacity, so the Hajj Guidance Group must provide advice and understanding to the congregation.

Keywords: Problematics, Hajj guidance, Hajj guidance group.

نبذة مختصرة

شاكتي فخرزي سووندو. رقم هوية الطالب: 1608202030 "إشكاليات جماعة الحاج وادي فاطمة الإرشادية في تنفيذ توجيهات الحج لعام 2019"، 2020.

الحج هو تنفيذ للعبادة يتطلب أقصى قدر من الإعداد والتجهيز لأن تنفيذ الحج يتطلب التركيز والجهاد والتضحية. لذلك مع حاجة الجماعة لأداء فريضة الحج على أكمل وجه ، تعمل مجموعة الحاج وادي فاطمة الإرشادية كوسيط وميسر للحجاج من خلال القيام بأنشطة توجيه الحج في البلاد وتوجيه الحج في الأرض المقدسة. ومع ذلك ، لا يمكن فصل تنفيذ إرشادات الحج في كل من البلاد والأراضي المقدسة عن المشاكل التي تتقاطع مع تنفيذ إرشادات الحج.

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة: "ما هي مشاكل مجموعة إرشاد الحاج وادي فاطمة في تنفيذ إرشادات الحج لعام 2019 وما هي الحلول التي نفذتها مجموعة وادي فاطمة الإرشادية للحج للمشكلات؟ في تنفيذ توجيهات الحج في 2019. " يستخدم هذا البحث البحث النوعي ويستخدم المقابلات ودراسات التوثيق كطرق لجمع البيانات.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن مشاكل مجموعة الحاج وادي فاطمة الإرشادية في تنفيذ توجيهات الحج لعام 2019 تنقسم إلى 4 أشياء. أولاً ، أثناء إرشاد الحج في إندونيسيا ، لم يأت الكثير من الحجاج ولم يفهموا المادة ، وفي هذه الحالة ، أعطت مجموعة إرشاد الحج وقتاً طويلاً للنقاش أثناء الإرشاد. ثانياً: عند الذهاب إلى الأرض المقدسة يوجد مصلين مرضى ، تنسق مجموعة إرشاد الحج مع الطبيب والمجموعة التالية. ثالثاً ، عندما يكون هناك مصلين في الأرض المقدسة أقل انضباطاً وغير قادرين على التكيف ، لذلك تقوم مجموعة إرشاد الحج بإجراء جلسات إحاطة ومناقشات قبل الأنشطة والتوجيه. رابعاً ، عند العودة إلى وطنهم ، هناك حجاج يحملون أمتعة تتجاوز السعة المحددة ، لذلك يجب على مجموعة إرشاد الحج تقديم المشورة والتفاهم إلى المصلين.

الكلمات المفتاحية: إشكاليات ، إرشاد الحج ، مجموعة إرشاد الحج.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PROBLEMATIKA KBIH WADI FATIMAH DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN HAJI TAHUN 2019

Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Shakti Fakhrezi Suwondo

NIM: 1608202030

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Ilham Bustomi, M. Ag
NIP. 19730329 200003 1 002

Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 19731104 200710 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Shakti Fakhrezi Suwondo**, NIM: **1608202030** dengan judul **PROBLEMATIKA KBIH WADI FATIMAH DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN HAJI TAHUN 2019**.

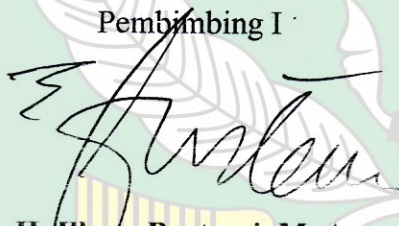
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

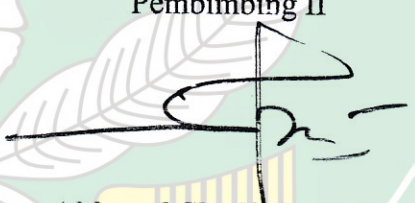
Wassalāmu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Ilham Bustomi, M. Ag
NIP. 19730329 200003 1 002


Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 19731104 200710 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah


Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PROBLEMATIKA KBIH WADI FATIMAH DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN HAJI TAHUN 2019**, oleh **Shakti Fakhrezi Suwondo**, NIM: 1608202030, telah diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nujati Cirebon pada hari Jum'at tanggal 20 November 2020.

Skripsi telah diterima sebagai syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang

Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang

Afif Muamar, M.H.I

NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I

Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

Penguji II

Tomy Saladin Aziz, M.Ag

NIP. 19690401 201411 1 001

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismill hirrah m nirrah m

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Shakti Fakhrezi Suwondo

NIM : 1608202030

Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 7 Maret 1998

Alamat : Dusun Puhun, RT 001/RW 005, Desa Luragung
Landeuh, Kecamatan Luragung, Kabupaten
Kuningan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PROBLEMATIKA KBIH WADI FATIMAH DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN HAJI TAHUN 2019** ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, Apabila dikemudiann hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 6 November 2020

Saya yang menandatangani



Shakti Fakhrezi Suwondo
NIM. 1608202030

KATA PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan rahmah dan ridha Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan karya tulis berupa Skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan sarjana di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Skripsi dan segenap usaha-usaha serta perjalanan penulis selama kuliah yang penuh dengan cerita dan dinamika, penulis persembahkan semuanya itu untuk Ibunda dan Ayahanda penulis terkasih.

Ibunda penulis bernama Yeni Nuryani dan ayahanda penulis bernama Muhammad Diaz, keduanya semoga panjang umur, sehat, dan diberkahi Allah SWT.

Mereka berdua adalah orang mulia yang sangat berjasa, jasa-jasanya tidak akan mungkin bisa penulis balas. Oleh karenanya dengan keberhasilan kecil yang sudah penulis wujudkan, penulis harap Ibunda dan Ayahanda berbangga hati dan meridhai penulis atas keberhasilan ini dan atas perjalanan penulis dalam rangka menuntut ilmu.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا

Artinya: “Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, Ibundaku dan Ayahandaku, sayangilah keduanya seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Shakti Fakhrezi Suwondo
 Tempat Tanggal Lahir: Kuningan, 7 Maret 1998
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Nama Ayah : Muhammad Diaz
 Nama Ibu : Yeni Nuryani
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Puhun, RT 001/RW
 005, Desa Luragung
 Landeuh, Kec. Luragung, Kab.
 Kuningan.
 Email : sayashakti@gmail.com

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh:

1. SDN II Luragung Landeuh, lulus pada tahun 2010
2. SMPN 1 Luragung, lulus pada tahun 2013
3. SMAN 1 Luragung, lulus pada tahun 2016
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, lulus tahun 2020 dengan judul Skripsi **PROBLEMATIKA KBIH WADI FATIMAH DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN HAJI TAHUN 2019**, dibawah bimbingan bapak Dr. H.Slamet Firdaus, MA sebagai pembimbing akademik, bapak H. Ilham Bustomi, M.Ag sebagai pembimbing Skripsi I, dan bapak Akhmad Shodikin, M.H.I sebagai pembimbing Skripsi II, semoga beliau-beliau senantiasa dalam rahmat Allah Subhanahu wata'ala aamiin.

Pengalaman organisasi yang pernah penulis tempuh :

1. Komisariat Mahasiswa HES-A tahun 2017.
2. Ketua umum Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Al-Ukhuwah tahun 2018-2019.
3. Anggota Komisi Legislasi Senat Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Segala puji dan syukur seraya kita panjatkan kehadiran Allah subhanahu wata'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul; **PROBLEMATIKA KBIH WADI FATIMAH DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN HAJI TAHUN 2019**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari sistem penulisannya maupun substansi materinya, penulis sangat menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada, namun demikian penulis berusaha untuk memaksimalkan kemampuan yang ada, sehingga bisa memberikan sesuatu yang terbaik.

Untuk itu izinkan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada para guru besar dan dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, serta para pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, terutama kami haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yth. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag. Sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Yth. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Yth. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H. Sebagai Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Yth. Bapak Dr. H. Slamet Firdaus, MA. Sebagai Dosen Pembimbingan Akademik.
5. Yth. Bapak H. Ilham Busthomi, M.Ag., dan Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I. secara berturut-turut sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

6. Yth. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M. H., dan Bapak Tomy Saladin Aziz, M. Ag. secara berturut-turut sebagai Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II dalam pelaksanaan sidang Munaqasah penulis.
7. Yth. Bapak dan Ibu dosen dan civitas akademika Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
8. Yth. Bapak Drs. H. Baehaqi Zaenuddin. Sebagai Ketua Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Wadi Fatimah Kedawung Kabupaten Cirebon beserta seluruh jajaran dan relawan.
9. Yang berbahagia rekan-rekan mahasiswa program S1 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Tahun akademik 2016-2017, yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Yang berbahagia rekan-rekan kelas HES A, rekan-rekan organisasi UKM Lembaga Dakwah Mahasiswa Syekh Nurjati, rekan-rekan Senat Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, rekan-rekan KKN 55 Bangsri Kabupaten Brebes, rekan-rekan PKL PA Kota Cirebon dan rekan-rekanku yang luar biasa lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu memberkahi dan meridhoi.

Semoga semua amal dan kebaikan yang telah ditanamkan mempunyai nilai ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami berharap kritik dan saran yang membangun serta masukan untuk menyempurnakan Skripsi ini, seraya berharap ridho Allah SWT untuk seluruh aktifitas dan kegiatan yang telah dilakukan, dan menyerahkan semuanya kehadiran-Nya.

Cirebon, 6 November 2020

Penulis

Shakti Fakhrezi Suwondo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II KONSEP DASAR MANAJEMEN BIMBINGAN HAJI	
DI KBIH.....	23
A. Konsep Dasar Manajemen	23
1. Definisi Manajemen	23
2. Fungsi Manajemen	24

3. Asas-Asas Manajemen	25
4. Proses Manajemen.....	26
B. Konsep Dasar Bimbingan Haji.....	28
1. Definisi Bimbingan	28
2. Definisi Haji	29
3. Syarat-Syarat Haji	31
4. Rukun-Rukun Haji	32
5. Dam	33
6. Jenis-Jenis Dam.....	33
7. Unsur-Unsur Bimbingan Haji.....	34
8. Metode Bimbingan Manasik Haji	36
9. Manfaat Bimbingan Haji.....	39
C. Konsep Dasar KBIH.....	40
1. Definisi KBIH	40
2. Kewajiban dan Fungsi KBIH	41
BAB III PROFIL KBIH WADI FATIMAH TAHUN 2019	42
A. Sejarah KBIH Wadi Fatimah	42
B. Dasar Hukum Bimbingan Haji KBIH Wadi Fatimah	43
C. Visi dan Misi KBIH Wadi Fatimah.....	44
D. Tujuan Bimbingan KBIH Wadi Fatimah	45
E. Sasaran Bimbingan KBIH Wadi Fatimah	46
F. Program Kerja KBIH Wadi Fatimah.....	47
G. Struktur Organisasi, Pembimbing, sarana KBIH Wadi Fatimah.....	47
1. Struktur Organisasi KBIH Wadi Fatimah	47
2. Pembimbing Ibadah Haji KBIH wadi Fatimah	50
3. Sarana KBIH Wadi Fatimah	51
BAB IV PROBLEMATIKA DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN	
HAJI KBIH WADI FATIMAH TAHUN 2019.....	53
A. Permasalahan yang dihadapi oleh KBIH Wadi Fatimah dalam pelaksanaan bimbingan haji tahun 2019	53
B. Penyelesaian masalah yang dilakukan oleh KBIH Wadi Fatimah	

dalam pelaksanaan bimbingan haji tahun 2019	87
BAB III PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	— ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	Fatḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

هَوْلَ : Haula

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ وِ	Dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutū

4. Ta Marbu'tah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu ta marbu'tah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbu'tah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu'tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu'tah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsinan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh :

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعِمْ : nu'ima

عَدُوٌّ : 'aduwwun.

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsyah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

الْشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al Qur'ān), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

بِئِنَّاللهِ : dīnullāh

بِاللهِ : billāh

Adapun ta marbū'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh :

هُمُفِرَ حَمَةِاللهِ : hum fi raḥmātillah.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (-al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā muḥammadun illā rasūl

Syahru ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur’ān

Nasir al-Dīn al-Tusi

Abu naṣr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Ḍalāl.